

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Di RPH Haurkuning terdapat 14 kelas umur dimulai dari kelas umur I sampai dengan kelas umur XIV. Produksi biomassa, simpanan kardon dan penyerapan karbon yang dihasilkan cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya umur tanaman. Pertambahan umur tegakan pinus berbanding lurus dengan meningkatnya diameter dan tinggi pohon. Namun pengaruh kerapatan tegakan dan kualitas tempat tumbuh diduga membuat suatu tegakan pinus yang memiliki umur yang lebih tua memiliki nilai biomassa, simpanan karbon dan serapan karbondioksida yang lebih kecil dibandingkan umur tegakan yang lebih muda. Rata-rata biomassa untuk keseluruhan kelas umur adalah 229,28 ton/ha. Pada berbagai kelas umur rata-rata simpanan karbon sebesar 105,47 ton/ha. Nilai rata-rata penyerapan karbondioksida pada setiap kelas umur adalah sebesar 387,08 ton/ha. Untuk total nilai ekonomi karbon tegakan pinus di RPH Haurkuning, BKPH Garawangi, KPH Kuningan ini yaitu sebesar Rp. 2.710.501.200, dengan rata-rata nilai ekonomi karbon pada setiap kelas umur adalah sebesar Rp. 3.164.121,64 per hektar.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan perhitungan kerapatan pohon dan penilaian kualitas tempat tumbuh sehingga bisa menjelaskan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap perbedaan nilai biomassa , simpanan karbon , penyerapan karbondioksida dan nilai ekonomi karbon pada setiap kelas umur di tegakan pinus RPH Haurkuning, BKPH Garawangi, KPH Kuningan.